

PENGARUH *AUDIT FEE*, OPINI AUDIT, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

Isnaeni Aisyah¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail: 202010315001@mhs.ubharajaya.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail: rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author: Isnaeni Aisyah¹

ABSTRAK : Karena menjaga independensi seorang auditor merupakan hal yang krusial ketika melakukan penugasan audit, maka semua perusahaan diwajibkan untuk memiliki prosedur *auditor switching*. Namun dalam praktiknya, beberapa auditor masih gagal dalam mempertahankan independensinya meskipun telah menerapkan *auditor switching*. Dalam penelitian literatur audit, artikel ini menganalisis *audit fee*, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik yang merupakan komponen yang mempengaruhi *auditor switching*.

Tujuan – Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya

Metodologi Penelitian – Dalam proses penulisan artikel ilmiah ini, menggunakan pendekatan kualitatif dan kajian pustaka. Dalam proses ini, teori dan hubungan atau dampak antar variabel dipelajari melalui sumber-sumber seperti buku dan jurnal. Sumber-sumber ini dapat diakses baik secara fisik di perpustakaan maupun secara elektronik melalui platform online seperti Mendeley, Google Scholar, dan yang lainnya yang terkait dengan topik.

Temuan – Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan bahwa *audit fee*, opini audit, ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Batasan Penelitian – Artikel ini hanya membahas literatur yang tersedia saat ini. Ini tidak mencakup studi empiris atau penelitian eksperimental yang lebih mendalam.

Implikasi – Dengan penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*.

Keaslian – Meskipun studi ini didasarkan pada tinjauan literatur yang ada, penggabungan faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* memberikan kontribusi keaslian tersendiri dalam pemahaman komprehensif terhadap topik ini.

Keyword : Fraud Hexagon, dan Kecurangan Laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor harus disampaikan oleh perusahaan yang sudah *go public*. (Widyanti *et al.*, 2023). Laporan keuangan tersebut diaudit untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang perusahaan. Perspektif independen seorang auditor eksternal sangat penting dalam memberikan layanan audit kepada pengguna laporan keuangan. Perspektif independen juga sangat penting dalam evaluasi kualitas audit (Pratiwi *et al.*, 2019).

Untuk menjaga independensi auditor, pemerintah menetapkan peraturan. Pada awalnya, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 menetapkan bahwa pada pasal 6 auditor dapat memberikan layanan audit umum untuk laporan keuangan suatu entitas selama paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut atau oleh seorang Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan Menteri

Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008 kemudian dibuat oleh pemerintah tentang Jasa Akuntan Publik. Pada pasal 3, ayat pertama, disebutkan bahwa Kantor Akuntan Publik (AP) hanya dapat melakukan audit perusahaan selama paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan Akuntan Publik (AP) hanya dapat melakukan audit selama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Namun, peraturan baru, PP No. 20/2015, dikeluarkan pada tahun 2015. Menurut Pasal 11 Ayat (1), Kantor Akuntan Publik tidak lagi dibatasi untuk melakukan audit perusahaan selama 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Perusahaan energi Amerika, Enron, memprakarsai konsep *auditor switching* pada tahun 2001. Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen mengalami kegagalan setelah skandal keuangan yang mengguncang industri akuntansi, khususnya audit. Hal ini menyisakan Pricewaterhouse Coopers (PwC), Ernst & Young (EY), KPMG, dan Deloitte sebagai firma akuntansi Big Four. Menurut Wulandari *et al.* (2019) banyak yang berpendapat bahwa hal ini disebabkan oleh hubungan kerja kantor akuntan publik yang telah berlangsung lama dengan para kliennya yang memungkinkan tingkat keakraban yang berlebihan dan membahayakan independensi dan objektivitas kantor akuntan publik. Akibatnya, perusahaan memutuskan untuk melakukan *auditor switching*.

Auditor switching tidak hanya disebabkan oleh aturan yang mengikat; ada beberapa faktor yang memengaruhinya. Beberapa faktor tersebut yaitu *audit fee*, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik. Jumlah uang yang diterima oleh auditor yang memberikan layanan audit kepada suatu perusahaan atau organisasi dikenal sebagai *audit fee*. (Ngulya *et al.*, 2023).

Opini audit adalah faktor berikutnya. Opini audit adalah faktor yang mendorong perusahaan untuk *auditor switching*. Manajemen biasanya memberhentikan auditor ketika klien tidak setuju dengan opini audit dari tahun sebelumnya karena ada kesimpulan yang tidak terduga terkait laporan keuangan perusahaan (Elisabeth, 2021).

Faktor yang ketiga yaitu ukuran kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik yang besar dicirikan oleh tenaga kerja yang besar, penjadwalan yang fleksibel yang memungkinkan penyelesaian audit tepat waktu, dan motivasi yang kuat untuk mempercepat penyelesaian audit dalam rangka menegakkan citra perusahaan (Ramadhani *et al.*, 2023).

Landasan Teori

Audit Fee

Menurut Sari *et al.* (2019) dalam DeAngelo (1981) *Audit fee* adalah biaya yang dibayar oleh klien yang menggunakan layanan auditor eksternal. *Audit fee* adalah pembayaran yang diterima auditor yang telah menyediakan layanan audit kepada suatu perusahaan atau organisasi. Berbagai faktor memengaruhi nilai *audit fee*, termasuk karakteristik keuangan perusahaan, kondisi bisnis klien, operasi bisnis klien, dan tindakan auditor eksternal (Ngulya *et al.*, 2023).

Opini Audit

Menurut Kuntadi (2020) opini auditor adalah hasil pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh auditor independen sesuai dengan standar audit. Semua catatan keuangan administrasi perusahaan akan diperiksa untuk memastikan akurasi, kredibilitas, dan integritasnya. Kemudian, berdasarkan bukti audit yang berhasil, komite audit akan membuat kesimpulan dan menyertakannya dalam laporan audit. Pemangku kepentingan dapat menggunakan pendapat ini saat membuat keputusan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Melakukan audit independen atas laporan keuangan klien adalah salah satu fungsi utama KAP. Selain audit, KAP juga menawarkan berbagai layanan konsultasi seperti perencanaan pajak, konsultasi manajemen, dan penilaian bisnis. Menurut Suryandari & Kholipah (2019) ukuran KAP adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan ukuran KAP.

Auditor Switching

Auditor switching adalah pergantian auditor yang dapat disebabkan oleh perspektif klien atau auditor. Diharapkan bahwa *auditor switching* ini akan memungkinkan seorang auditor untuk tetap independen selama proses audit dan mencegah manajer mengubah data laporan keuangan (Anggadi & Triyanto, 2022).

Adapun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan dalam studi literatur *review* ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Periode)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Cahyono & Sari (2022)	Variabel Independen Audit fee, KAP size, Management change, Financial distress, Audit opinion Variabel Dependen Auditor Switching	KAP size dan management change berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan audit fee, financial distress, dan audit opinion tidak berpengaruh terhadap auditor switching
2	As'ad & Nofryanti (2021)	Variabel Independen Opini audit, Ukuran KAP, Audit tenure Variabel Dependen Auditor Switching	Opini audit dan audit tenure berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap auditor switching
3	Milo & Muhammad (2022)	Variabel Independen Audit fee, Opini audit, Audit delay Variabel Moderasi Financial Distress Variabel Dependen Auditor Switching	Audit fee dan audit delay tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap auditor switching. Financial distress tidak mampu memoderasi pengaruh audit fee, opini audit dan audit delay terhadap auditor switching
4	Widyanti et al. (2023)	Variabel Independen Audit tenure, Opini audit, Audit fee, Audit delay Variabel Dependen Auditor Switching	Opini audit berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan audit tenure, audit fee, dan audit delay tidak berpengaruh terhadap auditor switching

5	Setyoastuti et al. (2020)	Variabel Independen Pergantian manajemen, Financial distress, Ukuran KAP, Opini audit Variabel Dependen Auditor Switching	Pergantian manajemen dan financial distress berpengaruh signifikan terhadap auditor switching. Sedangkan ukuran KAP dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching
6	Aulia Najwa & Syofyan (2020)	Variabel Independen Management change, Ukuran perusahaan klien, Audit fee Variabel Dependen Auditor Switching	Audit fee berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan management change dan Ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap auditor switching
7	Safrihana & Muawanah (2019)	Variabel Independen Opini audit, Ukuran KAP, Financial distress, Komite audit Variabel Dependen Auditor Switching	Ukuran KAP dan komite audit berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan opini audit dan financial distress tidak berpengaruh terhadap auditor switching
8	Wulandari et al. (2019)	Variabel Independen Financial distress dan Audit fee Variabel Moderasi Reputasi auditor Variabel Dependen Auditor Switching	Financial distress dan audit fee tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan reputasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh financial distress dan audit fee pada auditor switching
9	Maryanti et al. (2020)	Variabel Independen Opini audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Financial distress, Komite audit Variabel Dependen Auditor Switching	Opini audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, financial distress, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap auditor switching
10	Suryandari & Kholipah (2019)	Variabel Independen Opini audit, Audit fee, Ukuran KAP Variabel Moderasi Ukuran perusahaan Variabel Dependen Auditor Switching	Opini dan ukuran KAP berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan audit fee tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh audit fee, opini audit dan ukuran KAP terhadap auditor switching

Metode Penulisan

Dengan menggunakan pendekatan review literatur, sebuah jenis penelitian kualitatif yang mengumpulkan data melalui studi pustaka. Studi review literatur adalah jenis penelitian yang informasinya diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, majalah, koran, dan dokumen penting.

Pembahasan

Sebagai hasil dari studi teori dan penelitian terdahulu yang relevan, artikel review literatur tentang konsentrasi audit dibahas sebagai berikut:

Pengaruh *Audit Fee* Terhadap *Auditor Switching*

Dalam penelitian Aulia Najwa & Syofyan (2020) menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Langkah pertama dalam audit awal seorang auditor terhadap klien adalah membiasakan diri dengan lingkungan bisnis perusahaan dan risiko audit. *Audit fee* awal akan lebih tinggi dan *audit fee* untuk perusahaan yang akan diaudit akan naik jika auditor tidak menyadari atau salah memahami kedua hal ini. Kesimpulan dari pembahasan tersebut adalah bahwa *audit fee* mempengaruhi *auditor switching*. Ketika manajer merasa *audit fee* tidak sesuai dengan keinginan mereka, mereka mencoba mengganti KAP untuk mendapatkan auditor yang sesuai dengan *audit fee* yang ditawarkan (Aulia Najwa & Syofyan, 2020) dalam (Chadegani *et al*, 2011).

Honorarium yang dibebankan KAP kepada perusahaan atas penugasan audit laporan keuangan disebut sebagai *audit fee*. Berdasarkan ruang lingkup audit, yang meliputi jumlah karyawan, jenis audit yang ditawarkan, dan waktu yang dibutuhkan, maka honorarium ditentukan sesuai dengan kesepakatan KAP dengan perusahaan klien. Perlu ada kesepakatan antara KAP dan perusahaan tentang berapa banyak jasa yang dibayarkan. Jika tidak ada kesepakatan, perusahaan akan memutuskan untuk mengganti auditor (Nainggolan *et al.*, 2022).

Pengaruh Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*

Opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Perusahaan dapat memutuskan untuk melakukan *auditor switching* berdasarkan kualitas opini yang dikeluarkan auditor. Perusahaan biasanya memodifikasi KAP agar auditor dapat memberikan opini yang sesuai dengan apa yang harapan perusahaan, jika opini wajar tanpa pengecualian tidak dapat diberikan oleh auditor. Perusahaan akan terus mencari auditor yang dapat memberikan opini yang sesuai dengan standarnya, dan manajemen akan mengganti auditor yang memberikan opini yang tidak sesuai dengan standar perusahaan (Rahmi *et al.*, 2019).

Opini auditor berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan melihat apakah opini yang diberikan adalah opini yang wajar tanpa pengecualian atau sebaliknya. Keputusan untuk melakukan *auditor switching* akan berkurang ketika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian karena sesuai dengan tujuan perusahaan (Widyanti *et al.*, 2023).

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Auditor Switching*

Karena KAP yang lebih besar menunjukkan kualitas dan reputasi yang lebih baik, ukuran KAP merupakan faktor yang memengaruhi *auditor switching*. Selain itu, ukuran KAP menentukan kredibilitas auditor. Perusahaan akan memilih KAP yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan posisi perusahaan di antara para pengguna laporan keuangan. Pembahasan ini menunjukkan bahwa *auditor switching* dipengaruhi oleh ukuran kantor akuntan publik. (Irmawati *et al.*, 2023).

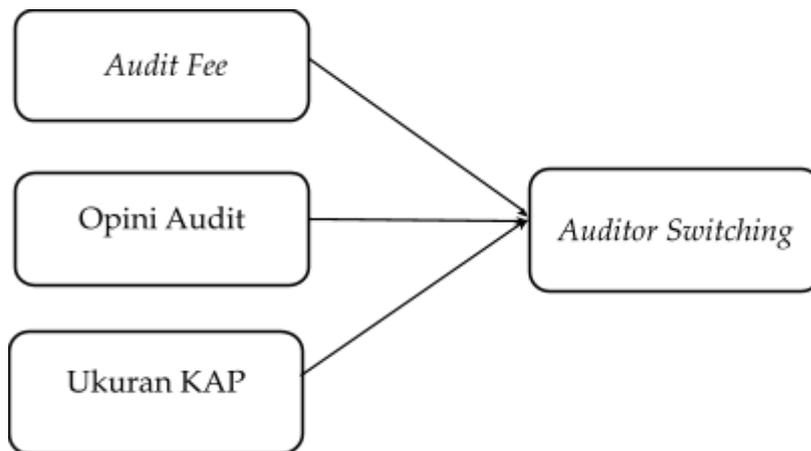
Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *auditor switching*. Di Indonesia, kualitas audit sering dikaitkan dengan afiliasi asing. Kualitas audit KAP yang memiliki afiliasi internasional lebih tinggi dibandingkan dengan KAP yang tidak memiliki afiliasi. Karena sumber daya dan kompetensi KAP besar dan kecil sangat bervariasi, mungkin ada

beragam alasan untuk mengakhiri perikatan audit. KAP Big Four lebih independen dan akan lebih tahan terhadap tekanan manajerial (Safrihana & Muawanah, 2019).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pertimbangan rumusan masalah, kajian teori yang relevan, studi penelitian terdahulu dan pembahasan pengaruh antarvariabel, maka diperoleh kerangka berpikir studi literatur seperti di bawah ini:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, *audit fee*, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *auditor switching*. Selain tiga variabel independen ini yang mempengaruhi *auditor switching*, ada banyak variabel tambahan yang mempengaruhinya, di antaranya adalah:

- Financial Distress*: Setyoastuti *et al.* (2020) dan Nainggolan *et al.* (2022)
- Pergantian manajemen: Cahyono & Sari (2022) dan Wedaswari *et al.* (2022)
- Ukuran Perusahaan: Irmawati *et al.* (2023) dan Yanti & Tanto (2022)

Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- Audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*.
- Opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*.
- Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Saran

Terdapat banyak hambatan yang menghalangi pelaksanaan penelitian ini. Peneliti menyarankan untuk penelitian lebih lanjut untuk melakukan analisis artikel internasional tentang *auditor switching* atau ujian empiris untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut mempengaruhi *auditor switching*.

Daftar Pustaka

- Anggadi, S. A. dwi, & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Delay, Profitabilitas Dan Audit Fee Terhadap Audit Switching. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 592–599. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17631>
- As'ad, M., & Nofryanti. (2021). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, dan Audit Tenure terhadap Auditor Switching. In *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue 1, pp. 1–20).
- Aulia Najwa, V., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2726–2739. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.242>
- Cahyono, Y. T., & Sari, D. N. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan (Finance) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1(1), 492–502. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.79>
- Elisabeth, D. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Kap dan Opini Audit, Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 1–25.
- Irmawati, Agustina, M., Rusnaidi, Al-Mawaddah, A., & Amalia, R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei Periode 2018-2020. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Kuntadi, C. (2020). The Effect of Lowballing on Auditor Independence and Audit Opinion (Case Study at the Public Accounting Office for the Special Capital Region of Jakarta). *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(4), 42–51. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-4-05>
- Maryanti, E., Dewi, S. R., & Sari, H. M. K. (2020). Auditor Switching , Why ? *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 227–241. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/331/217/>
- Milo, S., & Muhammad, M. M. (2022). Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(3), 3026–3037. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1508>
- Nainggolan, A., Sidauruk, T. D., & Cahyani, E. F. (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran KAP, Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(1), 1–11.
- Ngulya, F., Nurcahya, Y. A., & Tidar, U. (2023). Keterkaitan Antara Auditor Switching Dengan Financial Distress, Audit Fee, Dan Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 136–148.

- Pratiwi, I. dewa A. D., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 136–146.
- Rahmi, N. U., Stefano, J., Junaidi, Silfenni, & Saragih, B. V. (2019). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 26–39. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp26>
- Ramadhani, N. S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Indikator Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Sosial Sains*, 3(4), 432–439. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i4.734>
- Safrihana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 234–240. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>
- Setyoastuti, N. D., Murtanto, & Nilawati, Y. J. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 89–110. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.191>
- Suryandari, D., & Kholipah, S. (2019). Factors that Influence Auditor Switching Financial Companies on the IDX for the Period 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 83–96. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96>
- Wedaswari, M., Putri, G. A., Widati, S., & Bella, A. M. (2022). ANALISIS YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 69–83.
- Widyanti, D., Widiastara, A., & Novitasari, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Audit Fee, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 5.
- Wulandari, E., Cahyono, D., & Martiana, N. (2019). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 198–212.
- Yanti, N., & Tanto. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Audit Tenure , dan Reputasi Auditor terhadap Auditor Switching. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 334–343.